



manajemen menjalankan bisnis. Profitabilitas memiliki dampak negatif dan dapat diabaikan, menurut sejumlah penelitian, termasuk penelitian sebelumnya oleh (Kurniawan & Fauziah, 2021:2147) yang mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif dan dapat diabaikan. Menurut penelitian (Dewi & Suryono, 2019:17) dan (Maharani, 2021:35), profitabilitas punya dampak yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan. Akibatnya, penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas keuntungan perusahaan berdampak pada nilai pasarnya.

Karena lebih mudah mengamankan keuangan untuk perusahaan besar, ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang diperhitungkan saat menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa bisnis tersebut berkembang dan berkembang dengan baik. Peningkatan total aset perusahaan yang lebih besar dari total hutang dapat digunakan untuk menggambarkan peningkatan nilai perusahaan (Fitri Prasetyorini, 2013:191). Berbagai penelitian tentang ukuran perusahaan seperti yang dilakukan oleh (Dewantari et al., 2020:73), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan. Namun menurut penelitian oleh (Haryadi, 2016:97), ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan.

Keluaran audit auditor berubah menjadi faktor yang secara halus mempengaruhi informasi yang disajikan kepada investor. Dua komponen kualitas audit adalah independensi auditor dan kompetensi auditor. Saat melakukan tes audit, menganalisis hasil, dan membuat laporan audit, independensi melibatkan pemeliharaan sudut pandang yang objektif. Menurut (DeAngelo, 1981:4), independensi dianggap sebagai sifat auditor yang paling krusial. Menurut (Astuti & Sormin, 2019:126), kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit dengan baik. Penelitian oleh (Mardiyarningsih & Kamil, 2020:12) menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap nilai bisnis. Ini hanyalah salah satu dari beberapa penelitian yang meneliti kualitas audit. Menurut penelitian oleh (Meirini & Khoiriawati, 2021:91), kualitas audit tidak memiliki dampak negatif yang berarti terhadap nilai bisnis.

Terdapat perbedaan temuan penelitian dari penelitian sebelumnya berdasarkan fenomena tersebut di atas. Apa dampak profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan manufaktur periode 2019–2021? bagaimana rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, “Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai bisnis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020?” Temuan dari studi ini mudah-mudahan akan berguna bagi orang lain, memperluas pengetahuan yang ada, dan memberikan umpan untuk berteori dan referensi di masa depan. Ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan membantu investor dalam mengambil keputusan dan investasi terbaik.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2014:126-129) penelitian ini dapat dikategorikan menjadi:

- Pertanyaan Penelitian**
Penelitian ini memenuhi syarat sebagai penelitian formal karena diawali dengan perumusan masalah, melakukan penelitian sesuai dengan proses, dan memiliki tujuan penelitian yang jelas yang dapat menjawab perumusan masalah.
- Metode Pengumpulan Data**
Metode pengumpulan data penelitian ini termasuk dalam kategori pengamatan (monitoring) atau observasi. Ini melibatkan pengumpulan dan pengamatan data dengan melihat laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan di situs web Bursa Efek Indonesia, yang terletak di www.idx.co.id.
- Kontrol Peneliti Terhadap Penelitian**
Penelitian yang mengumpulkan dan mengamati data dengan melihat laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id termasuk dalam kategori observasi (pemantauan) atau observasi, sesuai dengan metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.
- Tujuan Penelitian**
Penelitian ini mencakup penelitian kausal, yaitu menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih melalui rantai sebab



akibat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji ide-ide yang berasal dari teori dan penelitian sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran bisnis, dan kualitas audit.

e. Dimensi Waktu

Dengan mengumpulkan data berupa laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021, digunakan dimensi cross-sectional dan time series untuk menganalisis data tersebut.

f. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian statistik karena menggunakan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data untuk mencapai hasil yang menjadi dasar pengambilan keputusan.

g. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini menggunakan keadaan sebenarnya dan menghindari manipulasi. Peneliti melihat laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan tersedia untuk umum dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

- a. Dokumentasi
Data yang dikumpulkan dari dokumen yang ada digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data sekunder informasi yang diperoleh melalui sumber perantara digunakan.
- b. Observasi
Melalui bacaan dari buku, jurnal, dan pencarian internet yang relevan, peneliti mengumpulkan data untuk pekerjaan mereka. Selain itu, laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 digunakan oleh peneliti. Dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan melalui www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel melalui kriteria-kriteria yang ditentukan :

Tabel 1

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	230
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2019-2021.	63
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah.	29
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan data laporan keuangan audit dan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2019-2021.	16
5.	Laporan keuangan yang tidak berakhir pada tanggal 31 Desember.	0
6.	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap untuk penelitian.	0
Total perusahaan yang dijadikan sampel		122
Jumlah perusahaan yang outlier		2
Periode 2019-2021 (Tahun)		3
Jumlah data sampel yang digunakan		360

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, dan minimum statistik deskriptif memberikan ringkasan atau deskripsi data. Untuk mengumpulkan informasi statistik deskriptif, peneliti menggunakan alat komputer IBM SPSS Statistics 25.

Uji Kesamaan Koefisien(Pooling)

Uji Gregory Chow yang diusulkan digunakan untuk melakukan uji kesamaan koefisien (Ghozali, 2018:183). Untuk menentukan apakah agregasi data antara cross-section dan time series dimungkinkan, dilakukan uji kesamaan koefisien. Jika Sig. Nilai > 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan intersep, slope, atau keduanya antara persamaan regresi, maka pengujian dapat dilanjutkan. Untuk melakukan uji kesamaan koefisien, dua regresi dibandingkan.

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi terdistribusi secara teratur. Distribusi model regresi harus normal, atau setidaknya sangat mirip dengan normal. Uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah data berdistribusi normal jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2018:161).
- b. Uji Heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kwik Kian Gie School of Business



Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi homoskedastisitas atau tanpa indikasi heteroskedastisitas merupakan model regresi yang cocok (Ghozali, 2018:137). Uji Park yang melibatkan regresi logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U_i^2$) pada variabel penelitian, merupakan metode yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, begitu pula sebaliknya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi potensi korelasi antara variabel bebas model regresi. Dalam model regresi yang bisa diterapkan, variabel independen harus tidak terkait satu sama lain. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi model regresi linier mencari hubungan antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dan kesalahan yang mengganggu pada periode t-1. Uji Durbin-Watson (uji DW) dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak adanya autokorelasi. Hanya autokorelasi orde pertama yang dapat dideteksi menggunakan uji Durbin Watson, yang juga menuntut tidak adanya variabel lag antara variabel bebas dan konstanta dalam model regresi (Ghozali, 2018:112).

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk memastikan seberapa besar pengaruh faktor independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan), peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Pendekatan analisis regresi linier berganda akan digunakan untuk menganalisis data, dan IBM SPSS Statistics 25 dan Microsoft Excel 2010 akan digunakan. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 SIZE + \beta_3 AQ + \varepsilon$$

Uji F

Untuk mengetahui apakah faktor independen memiliki pengaruh aditif terhadap variabel dependen dilakukan uji F (Ghozali, 2018: 98). Gunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 untuk menjalankan uji F.

Kriteria pengujian uji F yaitu:

- Jika nilai $> 0,05$ menunjukkan tolak H_0 , berarti variabel dependen tidak dapat diprediksi atau dijelaskan oleh model regresi.
- Model regresi bisa digunakan untuk memprediksi atau untuk menjelaskan variabel dependen jika nilai 0,05 menunjukkan bahwa H_0 tidak ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Seberapa baik variabel independen menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Dalam (Ghozali, 2018:97). Nilai adjusted R square menentukan koefisien determinasi (R^2). Nilai R jatuh antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), di mana :

- $R^2 = 0$ menunjukkan model regresi yang tidak lengkap, di mana variabel independen tidak dapat menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen (X tidak memiliki hubungan dengan Y).
- Jika $R^2 = 1$, maka model regresi dibangun dengan benar, dan variabel independen dapat menggambarkan secara memadai bagaimana variabel dependen mempengaruhi mereka (X dan Y berhubungan).

Uji t

Uji t, menurut Ghozali (Ghozali, 2018:98), terutama digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen tunggal terhadap variansi variabel dependen yang dapat dijelaskan. Kriteria penilaian uji T adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1
 $H_0 : \beta_1 = 0$ menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$ yaitu, profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan
- Hipotesis 2
 $H_0 : \beta_2 = 0$ Dengan demikian, ukuran korporasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$ Ini menyiratkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukurannya.
- Hipotesis 3



$H_0 : \beta_3 = 0$ artinya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kualitas audit.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ yaitu, kualitas audit mempengaruhi nilai perusahaan.

Ketentuan pengujian uji t yaitu :

a. H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan sig. $< 0,05$, menunjukkan bahwa variabel independen tidak secara independen mempengaruhi variabel dependen.

b. H_0 disetujui jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan sig. $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Hasil Analisis

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
ROE	360	-3.41	2.05	0.0474	0.33300
SIZE	360	24.49	33.54	28.3597	1.59836
AQ	360	0.00	1.00	0.2556	0.43678
TOBIN	360	0.19	6.48	1.4743	1.13086
Valid N	360				

Sumber: *Output SPSS*

Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Tabel 3

Hasil Pooling

Model	Sig.
DT1	0.198
DT2	0.458
DT1_ROE	0.522
DT1_SIZE	0.216
DT1_AQ	0.724
DT2_ROE	0.489
DT2_SIZE	0.482
DT2_AQ	0.709

Sumber: *Output SPSS*

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Sig $> 0,05$, yang menunjukkan bahwa tersep, kemiringan, atau keduanya persamaan regresi sama selama tiga tahun, memungkinkan data digabungkan dalam satu pengujian.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Ketentuan Pengujian	Hasil pengujian Asymp. Sig. (2-tailed)
Profitabilitas (ROE)	Sig. > 0.05	0.000
Ukuran Perusahaan (SIZE)		
Kualitas audit (AQ)		

Sumber: *Output SPSS*

Asimp. Sig. (2-tailed) nilai 0,000 0,05 yang berasal dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal, seperti terlihat pada tabel di atas. Namun, jika kumpulan data terdiri dari setidaknya 30 sampel (n 30), maka data tersebut dapat dianggap terdistribusi secara teratur, menurut (Bowerman et al., 2017:335). Asumsi bahwa data yang dianalisis dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dimungkinkan mengingat ukuran sampel penelitian 360 perusahaan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Profitabilitas (ROE)	0.638
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0.116
Kualitas audit (AQ)	0.384

Sumber: *Output SPSS*

Variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit semuanya memiliki nilai Sig, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas. Dapat dikatakan bahwa karena nilainya lebih dari 0,05 maka data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas (ROE)	0.988	1.012
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0.718	1.393
Kualitas Audit (AQ)	0.716	1.397

Sumber: *Output SPSS*

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit memiliki nilai toleransi masing-masing $> 0,10$. Selain itu, memiliki nilai VIF 10. Oleh



karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel independen yang menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 7

Hasil Uji Autokorelasi

n	K	du	Durbin-Watson (DW)	4-du
360	3	1.83825	2.005	2.16175

Jika nilai Durbin-Watson (DW) suatu data berada dalam batas atas (du) dan (4-du) atau jika du DW 4-du, data dikatakan tidak memiliki autokorelasi. Jelas dari tabel sebelumnya bahwa $1.83825 < 2.005 < 2.16175$, menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Uji F

Tabel 8

Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Kriteria Pengujian	Hasil Sig.
Regression	Sig. < 0.05	0.001

Sumber : *Output SPSS*

Jika Sig. 0,05, kumpulan data dianggap telah lulus uji F. Model regresi dapat digunakan untuk meramalkan atau menjelaskan variabel nilai perusahaan seperti terlihat pada tabel di atas dimana nilai Sig. sama dengan 0,001.

Uji t

Tabel 9

Hasil Uji t

Variabel	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)
Profitabilitas (ROE)	0.599	0.001	0.00
Ukuran Perusahaan (SIZE)	-0.014	0.750	0.38
Kualitas Audit (AQ)	0.280	0.078	0.04

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

Nilai B sebesar 0,599 dan nilai Sig. 1-tailed at 0.00 0.05 pada variabel profitabilitas mengarah pada penolakan H0, yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terima H0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, karena variabel ukuran perusahaan memiliki nilai B sebesar -0,014 dan nilai Sig 1-

tailed sebesar $0,38 > 0,05$. Variabel kualitas audit memiliki nilai B sebesar 0,280 dan nilai Sig. 1-tailed at 0.04 0.05, yang menunjukkan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R.Square	Adjusted R Square
1	0.044	0.036

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel sebelumnya, Adjusted R Square adalah 0,036, yang sama dengan 36%. perbedaan tiga faktor, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit, dapat menjelaskan perbedaan nilai perusahaan variabel. Sementara faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian menyumbang 64% sisanya dari penjelasan.

Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 11

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	B
Constant	1.765
Profitabilitas (ROE)	0.599
UkuranPerusahaan (SIZE)	-0.014
Kualitas Audit (AQ)	0.280

Sumber: *Output SPSS*

Bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut: Karena hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel di atas:

$$Y = 1.765 + 0.599 \text{ ROE} - 0.014 \text{ SIZE} + 0.280 \text{ AQ}$$

3.2. Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil temuan, nilai Sig. Profitabilitas 1-ekor adalah 0,00, yang lebih kecil dari nilai Sig. yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Ini berarti bahwa terdapat cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak menguntungkan pada nilai perusahaan atau bahwa tingkat profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Arah studi yang disukai konsisten dengan studi oleh (Dewi & Suryono, 2019) dan (Martha et al., 2018), yang menemukan bahwa kemampuan perusahaan untuk menaikkan nilainya bergantung pada kemampuannya untuk meningkatkan profitabilitas.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penggunaan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, pencetakan dan penjualan, penyusunan laporan, atau untuk tujuan komersial dalam bentuk apapun.
 Insitutur Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Teori sinyal berperan sebagai petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang kinerja perusahaan. Sinyal yang diberikan berupa informasi mengenai suatu hal yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengolah perusahaan sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi bagi para pemegang sahamnya memberikan sinyal positif bagi para investor maupun calon investor. Jika banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut, maka volume perdagangan akan meningkat sehingga terjadi peningkatan harga saham. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah memunculkan sinyal negatif bagi investor dan calon investor. Bila hal ini terjadi, investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas dalam perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan baik, para stakeholders akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi bagi para pemegang sahamnya merupakan sinyal positif bagi para investor maupun calon investor. Jika banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut, maka volume perdagangan akan meningkat sehingga terjadi peningkatan harga saham. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah memunculkan sinyal negatif bagi investor dan calon investor. Bila hal ini terjadi, investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sig. Ukuran perusahaan 1-ekor adalah 0,38, yang lebih besar dari Sig. nilai, yang ditetapkan pada 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara ukuran bisnis dan nilai perusahaan atau tidak cukup bukti yang ada.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menurut (Haryadi, 2016:95), karena ukuran total aset sebagai ukuran perusahaan belum memberikan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar.

Teori sinyal merupakan informasi terkait hal yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan

dalam mengelola perusahaan sesuai dengan keinginan dari pemilik perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga pada penelitian ini teori sinyal belum bisa mengungkapkan informasi kepada investor untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan besarnya total aktiva sebagai ukuran perusahaan belum memberikan keyakinan kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga rasio ini tidak dapat digunakan sebagai pertimbangan atau tidak dapat memberikan sinyal kepada investor untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan

Pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan

Temuan menunjukkan bahwa nilai kualitas audit 1-tailed Sig. adalah 0,04, yang lebih rendah dari nilai Sig 0,05, yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas audit mempengaruhi nilai perusahaan atau ada dukungan yang cukup untuk dampak menguntungkan kualitas audit pada nilai perusahaan.

Kecenderungan penelitian yang menguntungkan ini sejalan dengan penelitian (Mardiyansih & Kamil, 2020:12), yang menemukan bahwa mengaudit perusahaan dengan anggota BigFour KAP sangat meningkatkan nilainya. Karena memiliki lebih banyak klien, dapat menjunjung tinggi reputasi KAP, memiliki potensi lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk perekrutan, pelatihan, dan teknologi, serta dapat menahan kerugian (seperti menolak klien dengan reputasi buruk), Kantor Akuntan Publik BigFour dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi daripada perusahaan non-Bigfour. Penjaminan kualitas audit yang lebih baik diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Big Four, yang menguntungkan kualitas laba yang lebih tinggi. Kantor Akuntan Publik BigFour menggunakan prosedur ini untuk melindungi reputasi auditor dari potensi masalah hukum dan kerugian reputasi yang disebabkan oleh laporan keuangan klien palsu dan pelaporan keuntungan yang berlebihan. Semakin besar ukuran KAP, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik pula. KAP



BigFour yang memiliki nama dan reputasi baik diyakini akan melakukan audit yang lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP non-Big Four, sehingga penelitian ini kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka sejalan dengan teori sinyal yang dimana manajemen perusahaan mampu 47 mengungkapkan informasi kepada investor atau calon investor sehingga semakin tinggi kualitas audit (ukuran KAP) semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau terdapat cukup bukti bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP anggota dari KAP BigFour maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang signifikan sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena kualitas audit lebih terjamin dan dapat berdampak pada kualitas laba yang lebih baik. Kantor Akuntan Publik BigFour dinilai memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan non-bigfour karena memiliki klien yang lebih banyak, kemampuan untuk menjaga reputasi KAP, memiliki potensi sumber daya yang lebih besar yang dapat digunakan untuk rekrutmen, pelatihan, dan teknologi, dapat menahan kerugian.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi didasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya:

- Ada cukup data untuk menyimpulkan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai pasar perusahaan manufaktur.
- Tidak ada cukup bukti bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi seberapa berharganya perusahaan manufaktur.
- Ada cukup bukti bahwa kualitas audit meningkatkan nilai perusahaan manufaktur.

5. SARAN

Peneliti ingin menawarkan berbagai rekomendasi berdasarkan penelitian dan temuan yang disajikan sebelumnya, termasuk:

- Bagi Perusahaan
Untuk meningkatkan nilai perusahaan, temuan-temuan penelitian diharapkan untuk diperhitungkan saat membuat keputusan dan menetapkan kebijakan. Dan awasi rasio nilai

perusahaan untuk memberikan kesan yang baik kepada investor dan calon investor.

- Bagi Investor
Sebelum menginvestasikan uang mereka, investor dan calon investor harus meneliti perusahaan yang mereka minati, termasuk mempelajari sejarah mereka dan variabel yang menentukan nilai perusahaan.
- Bagi Peneliti Selanjutnya
Nilai perusahaan masih dipengaruhi oleh faktor lain, terbukti dengan nilai adjusted R-square yang relatif rendah yaitu 36% dan 64%; karenanya, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti leverage, manajemen laba, dan variabel pengukuran lainnya.

6. REFERENSI

- Astuti, J. P., & Sormin, P. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus Pada Bank Panin, Bank CIMB Niaga, dan Bank Nationalnobu. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 123–142.
<https://doi.org/10.25170/10.25170/jara.v13i2.477>
- Bareksa.com. (2018). *IHSG Turun 2,5 Persen Sepanjang 2018, Ini Saham Paling Diborong & Dibuang Asing*.
<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2018-12-28/ihsg-turun-25-persen-sepanjang-2018-ini-saham-paling-diborong-dibuang-asing>
- Bowerman, B. L., O'Connell, R. T., & Murphree, E. S. (2017). *Business Statistics in Practice Using Modeling, Data, and Analytics*.
- Brigham, E. F. ., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods* 12th Edition. In *Business Research Methods*.
<http://library.lol/main/7504E01CB904D34A7AB3116B6430121A>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165->



4101(81)90002-1

Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74.

<https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>

Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 211–225.

<https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.387>

Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.

Haryadi, E. (2016). *Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(2), 84–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v3i2.211>

Kurniawan, E., & Fauziah, F. (2021). Analisis Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Public Ownership (PO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 2139–2149.

Maharani, I. A. D. P. (2021). Pengaruh Rasio

Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen*, 3(1), 27–38.
<https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v3i1.1101>

Mardiyansih, & Kamil, K. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–15.

Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>

Meirini, D., & Khoiriawati, N. (2021). *Kualitas Audit, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Dalam Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. 5, 79–96.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting*. In *Financial Accounting*.
<https://doi.org/10.4324/9780429468063>

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.

Wijaya, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan dan Masalah Financial Distress (Studi Kasus Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015)*. 1–10. <http://scholar.unand.ac.id/26819/>

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Marlene Suherman


NIM : 39170214

Tanggal Sidang : 18 April 2023

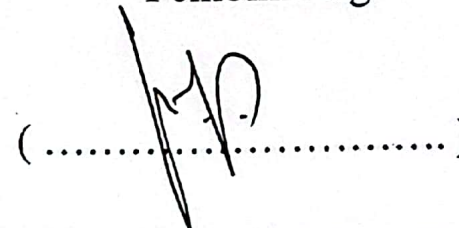
Judul Karya Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Jakarta, 8 / 5 2023.

Mahasiswa/I



Pembimbing



Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis